



Judul Naskah Artikel Maksimum 15 Kata dalam Bahasa Indonesia  
(Center, Cambria 16pt, maksimal 15 kata dalam bahasa Indonesia)

*Judul Naskah Artikel Maksimum 15 Kata dalam Bahasa Inggris*  
(Center, Cambria 14pt, Italic, maksimal 15 kata dalam bahasa Inggris, merupakan terjemahan dari judul diatas)

Nama Lengkap Tanpa Gelar<sup>1</sup>, Penulis<sup>2</sup>, Penulis<sup>3</sup>, dst.  
(Center, Cambria, 14pt)

<sup>1</sup>. Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

<sup>2</sup>. Nama Perguruan Tinggi, Kota, Negara,

<sup>3</sup>. Nama Perguruan Tinggi, Kota, Negara,

Narahubung: Nama Penulis<sup>1</sup>, email: [emailpenulis@domainemail.xyz](mailto:emailpenulis@domainemail.xyz)

(Center, Cambria 10pt)

---

#### Info Artikel

Riwayat Artikel:  
Diajukan: xx/xx/2025  
Diterima: xx/xx/2025  
Diterbitkan: 31/07/2025

---

#### Kata Kunci:

.....  
(3 – 5 kata)

---

#### Keywords:

.....  
(3 – 5 word)

---

This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/jsar.v22i2>

e – ISSN: 2656-6362  
p – ISSN: 2614-6681

---

#### A B S T R A K

Abstrak terdiri atas 150–250 kata, ditulis dalam bahasa Indonesia dengan huruf Cambria 10pt dan spasi tunggal. Abstrak harus memuat ringkasan komprehensif mengenai inti penelitian, yang mencakup **tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil atau temuan utama, serta nilai orisinalitas kajian**. Penulisan abstrak ditujukan untuk menjawab secara sistematis lima elemen utama: apa yang diteliti, mengapa isu tersebut penting, bagaimana pendekatan penelitian dilakukan, apa hasil yang ditemukan, serta apa makna dan kontribusi dari temuan tersebut. Metodologi dijelaskan secara ringkas tanpa rincian teknis, hasil disampaikan secara jelas baik dalam bentuk data kualitatif maupun kuantitatif, dan implikasi dari penelitian harus digarisbawahi secara eksplisit. Abstrak ditutup dengan komentar reflektif mengenai pentingnya hasil penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah praktis, atau kontribusinya terhadap kebijakan dan praktik profesional.

---

#### A B S T R A C T

*The abstract consists of 150-250 words, written in Indonesian with 10pt Cambria font, single-spaced, and italicized. The abstract should contain a comprehensive summary of **the core of the research, including the purpose of the research, the methods used, the main results or findings, and the originality of the study**. The abstract should systematically address five main elements: what was researched, why is the issue important, how was the research approach conducted, what were the results found, and what is the meaning and contribution of the findings. The methodology is described concisely without technical details, the results are presented clearly in the form of both qualitative and quantitative data, and the implications of the research should be explicitly highlighted. The abstract concludes with reflective comments on the significance of the research results in the development of science, solving practical problems, or contributing to policy and professional practice.*

## 1. Pendahuluan

Bagian ini memuat latar belakang serta fenomena yang menjadi dasar pertimbangan penulis dalam memilih dan mengangkat suatu tema untuk dianalisis secara ilmiah dan disusun menjadi sebuah karya ilmiah. Latar belakang tersebut dapat berupa isu aktual, persoalan konseptual, atau kebutuhan praktis yang relevan dengan bidang kajian. Dalam menulis pendahuluan, penting untuk membatasi isi agar tetap fokus dan proporsional, dengan panjang tulisan tidak melebihi dua halaman. Oleh karena itu, penulis disarankan hanya mencantumkan informasi yang dianggap paling penting, relevan, dan mendesak untuk dipahami sebagai konteks awal pembahasan. Hindari uraian yang terlalu umum, berulang, atau tidak berkaitan langsung dengan inti permasalahan yang akan dibahas dalam karya ilmiah. Pendahuluan yang baik akan membantu pembaca memahami urgensi tema dan arah tujuan penulisan secara jelas dan sistematis.

Setiap data atau keterangan yang diperoleh dari pihak lain wajib disertai dengan pencantuman sumber secara jelas. Apabila penulis mengutip informasi dari pemberitaan suatu media, maka sumber kutipan tersebut harus dicantumkan lengkap, termasuk nama media dan tanggal terbitnya. Hal ini penting untuk menjaga keabsahan informasi, menghindari plagiarisme, serta memberikan penghargaan yang semestinya kepada pihak asal informasi.

**Contoh :** Buruh mengancam akan melakukan mogok massal jika persoalan gaji tidak diselesaikan dengan mengacu pada peraturan pemerintah (Pikiran Rakyat, 2024).

**Contoh lain :** Dalam menggali keterangan pimpinan perusahaan untuk kepentingan proses audit, selayaknya seorang auditor harus mempertimbangkan dan menggunakan etika yang baik (Amransyah, 2020).

Untuk mempermudah dalam menulis kutipan dan menyusun daftar pustaka, penulis disarankan menggunakan **aplikasi manajemen referensi Mendeley**. Aplikasi- ini sangat membantu dalam mengatur dan menyimpan sumber referensi, serta dapat digunakan untuk menyisipkan kutipan secara otomatis ke dalam dokumen. Untuk gaya penulisan sitasi pada prosiding ini menggunakan gaya **American Psychological Association Style (APA Style)**.

Dengan demikian, penulis tidak perlu lagi menulis kutipan dan daftar pustaka secara manual. Bagi yang belum terbiasa menggunakan aplikasi ini, tersedia banyak panduan dan tutorial langkah demi langkah yang mudah diikuti di YouTube atau situs resmi masing-masing aplikasi. Sebagai contoh kata kunci pencarian "Cara mensitasi artikel menggunakan aplikasi Mendeley".

Pada paragraph terakhir dalam pendahuluan, penulis harus mencantumkan tujuan penelitian secara eksplisit. Tujuan penelitian dapat satu atau lebih. Jika tujuan penulisan lebih dari satu, maka peyajian tujuan penelitian bisa dalam bentuk narasi, bisa juga disajikan dalam pointer-pointer.

Contoh penulisan tujuan penelitian : Tulisan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai proses produksi yang dilakukan pada PT XYZ. Selain itu juga dianalisis pada proses apa yang paling banyak berpotensi terjadinya keterlambatan. Jika disajikan dalam bentuk pointer: Makalah ini bertujuan untuk 1). Mendapatkan gambaran mengenai proses produksi pembuatan produk di PT XYZ; 2). Menganalisis pada proses apa yang paling potensial terjadi keterlambatan.

## 2. Kajian Teori

Kajian Teori berisi teori-teori yang relevan yang yang terkait dengan topic yang diangkat dalam penelitian. Teori diambil dari sumber-sumber literatur yang paling *up to date*. Usahakan literature yang dirujuk tidak lebih dari 5 tahun. Sumber literature dapat berupa buku, artikel yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, laporan penelitian, majalah ilmiah, atau sumber tulisan lain yang dapat dipertanggung jawabkan. Banyaknya isi materi pada bagian ini disesuaikan dengan kebutuhan. Jumlah literature yang dirujuk sebaiknya lebih dari satu.

Untuk jenis penelitian pustaka (*research paper*), materi yang dituangkan dalam kajian teori tidak boleh duplikasi dengan materi yang dituangkan pada bagian **Hasil Dan Pembahasan (Bagian IV)**. Oleh karena itu, penulis harus mampu memilah-milah materi yang tepat untuk dituangkan pada sub bab Kajian Teori, dan materi apa yang dituangkan pada sub bab Hasil dan Pembahasan.

Sebagai contoh, penulis mengambil judul artikelnya adalah : **"PENYUSUNAN INSTRUMEN PENGUKURAN CINTA SEJATI PADA WANITA BERPENDIDIKAN TINGGI"**. Maka pada Kajian Teori, penulis menguraikan tentang Definisi cinta, definisi cinta sejati, sejarah cinta sejati (jika ada), pentingnya cinta sejati, jenis-jenis cinta, manfaat cinta, akibat tidak punya cinta, dan seterusnya.

### 3. Metode Penelitian

Materi yang harus dituliskan pada bagian ini (metode penelitian) adalah hal-hal yang menyangkut metode yang digunakan dalam penelitian dan pembuatan makalah. Tidak boleh ada definisi dalam bagian metode penelitian ini. Misalnya definisi sample, definisi unit analisis, definisi survey dan lain-lain.

Konten yang paling utama untuk dituangkan pada bagian ini adalah **jenis penelitian** (kualitatif atau kuantitatif), **pendekatan yang digunakan** (induktif atau deduktif), **Unit analisis** (obyek/subyek yang diteliti), **Teknik sampling** – jika ada (metode sampling, ukuran sampel), **sumber data** (informannya, respondennya, dokumennya) **teknik pengumpulan data** (observasi langsung, studi pustaka, *experiment*, atau kuesioner), **jenis data** (primer atau sekunder), **metode analisis** (deskriptif, komparatif, atau verifikatif), dan hal-hal lainnya yang termasuk dalam kategori metode penelitian.

### 4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian merupakan fakta yang ditemukan dari obyek yang diteliti berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Pada bagian ini penulis memaparkan hasil-hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan pada bagian I. Jika tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan suatu obyek, maka penulis harus memaparkan dan menggambarkan hasil temuan dari obyek yang diamati. Demikian selanjutnya.

Pembahasan berisi uraian secara naratif mengenai opini atau pendapat penulis mengenai informasi, keterangan, atau data-data yang telah dipaparkan pada hasil penelitian. Pembahasan sejatinya berupa analisis penulis terhadap fakta yang ditemukan. Penulis dapat membandingkan fakta dengan teori, fakta dengan hasil penelitian lainnya, atau teori satu dengan teori lainnya. Akhir dari pembahasan mengerucut pada kesimpulan atau generalisasi yang dibuat oleh penulis.

Untuk jenis penelitian studi literature (*research paper*), hasil dan pembahasan berisi keterangan-keterangan dari bahan-bahan literatur yang dikupas, yang dirangkum atau dielaborasi oleh penulis sehingga menghasilkan sebuah simpulan yang jelas. Sebagai contoh, jika judul tulisannya adalah : “PENYUSUNAN INSTRUMEN PENGUKURAN CINTA SEJATI PADA WANITA BERPENDIDIKAN TINGGI”, maka pada bagian ini, penulis harus membahas berbagai tulisan, jurnal, buku, laporan, hasil penelitian, dan bahan-bahan lainnya yang memuat tentang dimensi-dimensi dan indikator-indikator untuk mengukur konstruk CINTA MEMBARA. Pada akhir bagian ini, penulis dapat menyimpulkan dimensi apa yang paling sesuai dengan obyek penelitian yang menjadi unit analisisnya.

Untuk penggunaan **Tabel dan Gambar**, semua gambar sebaiknya dibuat dalam format JPEG kualitas tinggi, minimal 300 dpi dengan pengaturan warna yang tajam. Sebuah ilustrasi yang baik untuk menyajikan hasil penelitian disajikan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Contoh sebuah hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk gambar.

Selanjutnya, penyajian data hasil penelitian secara sistematis dan informatif merupakan bagian penting dalam mendukung argumentasi ilmiah. Untuk itu, hasil yang telah diperoleh dari proses analisis disajikan dalam **bentuk tabulasi** agar lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Salah satu bentuk penyajian

tersebut dapat dilihat pada Tabel 1, yang menampilkan ringkasan hasil penelitian secara terstruktur dan jelas, sehingga memudahkan pembaca dalam menginterpretasikan temuan yang diperoleh.

Tabel 1. Contoh Hasil Regresi Pengaruh Modal, Digitalisasi, dan Pelatihan terhadap Pertumbuhan UMKM.

Variabel Independen	Koefisien Regresi ( $\beta$ )	Nilai t	Sig. (p-value)	Keterangan
Modal Usaha	0,421	5,763	0,000	Signifikan
Tingkat Digitalisasi	0,307	3,982	0,001	Signifikan
Pelatihan Kewirausahaan	0,256	2,847	0,005	Signifikan
R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)	0,678		0,000	Model Signifikan
F-Hitung	26,314			
Jumlah Sampel (N)	120			

## 5. Penutup

Penutup merupakan bagian yang berisi tentang kesimpulan dan saran atau rekomendasi sebagai hasil penelitian. Kesimpulan harus sesuai dengan tujuan penelitian. Jika tujuan penelitian satu, maka kesimpulannya juga satu. Jika tujuan penelitian ada dua, maka kesimpulan juga harus dua. Kesimpulan dapat ditulis dalam bentuk narasi maupun dalam bentuk pointer-pointer.

Rekomendasi atau saran merupakan usulan yang diberikan oleh peneliti sehubungan dengan kesimpulan dan implikasi dari hasil dari penelitian. Implikasi dapat berupa implikasi bagi teori atau penelitian selanjutnya, dan implikasi praktis sehubungan dengan penggunaan hasil penelitian bagi pihak-pihak yang relevan, seperti perusahaan dan organisasi lain.

## 6. Ucapan Terimakasih

Ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu atas terselenggaranya kegiatan riset/penelitian dibidang Akuntansi.

## 7. Referensi

Tuliskan referensi yang menjadi acuan secara alfabetis dan kronologis. Referensi adalah daftar acuan/referensi bukan bibliografi, maka harus memuat semua sumber yang diacu dalam naskah, dan tidak perlu memuat sumber yang tidak diacu. Daftar rujukan berisi semua yang dirujuk dalam teks yang berasal dari sumber yang; (a) relevan, (b) minimal 80% mutakhir (5 tahun terakhir), dan (c) minimal 80% primer. Penulisan referensi mengacu pada American Psychological Association (APA) *Style* dan menggunakan aplikasi *Mendeley*.

### (a) Contoh penulisan jurnal tanpa *Digital Object Identifier* (doi)

Arbiyah, N., Nurwianti, F., & Oriza, D. (2008). Hubungan bersyukur dengan *subjective well-being* pada penduduk miskin. *Jurnal Psikologi Sosial*, 14(1), 11-24.

Light, M. A., & Light, I. H. (2008). The geographic expansion of Mexican immigration in the United States and its implications for local law enforcement. *Law Enforcement Executive Forum Journal*, 8(1), 73-82.

### (b) Contoh penulisan jurnal dengan *Digital Object Identifier* (doi)

Herbst-Damm, K. L., & Kulik, J. A. (2005). Volunteer support, marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology*, 24(1), 225-229. <http://dx.doi.org/10.1037/0278-6133.24.2.225>

### (c) Contoh penulisan artikel majalah

Chamberlin, J., Novotney, A., Packard, E., & Price, M. (2008, May). Enhancing worker well-being: Occupational health psychologists convene to share their research on work, stress, and health. *Monitor on Psychology*, 39(5). 26-29.

### (d) Contoh penulisan artikel majalah *online*

Clay, R. (2008, June). Science vs. ideology: Psychologists fight back about the misuse of research. *Monitor on*

*Psychology*, 39(6). Diunduh dari: <http://www.apa.org/monitor/tanggal 10 Agustus 2021>.

**(e) Contoh penulisan artikel koran tanpa penulis**

Six sites meet for a comprehensive anti-gang initiative conference. (2006, November/December). *OJJDP News @ a Glance*. Diunduh dari: [http://www.ncjrs.gov/html/ojdp/news\\_acglance/216684/topstory.html tanggal 10 Agustus 2012](http://www.ncjrs.gov/html/ojdp/news_acglance/216684/topstory.html tanggal 10 Agustus 2012)

**(f) Contoh penulisan tesis atau disertasi yang tidak dipublikasikan**

Rimawati, A. B. (2010). *Model teoretik prasangka sosial*. (Disertasi tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

**(g) Contoh penulisan buku**

Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi (ed.2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

**(h) Contoh penulisan buku dengan editor**

Cone, J. D. (1999). Observational assessment: Measure development and research issues. Dalam P. C. Kendall, J. N. Butcher, & G. N. Holmbeck (Eds.), *Handbook of research methods in clinical psychology* (hlm. 183-223). New York: Wiley.

**(i) Naskah dari universitas yang tidak dipublikasikan**

Nuryati, A., & Indati, A. (1993). *Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar*. Naskah tidak dipublikasikan, Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.